



**Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

**"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"**

**PENINGKATAN KAPASITAS KOMUNIKASI PEMANDU OUTBOND  
"EUREKA" SEBAGAI USAHA RINTISAN BUMDES SUSUKAN,  
SUMBANG, BANYUMAS**

**Nuryanti<sup>1</sup>, Sri Pangestuti<sup>2</sup>, Dwi Pangastuti<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman**

**ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Susukan Sumbang, Banyumas memiliki beberapa unit usaha, diantaranya adalah taman desa dan kolam renang. Pengembangan unit usaha masih terus dikembangkan, salah satunya usaha yang diinisiasi oleh mantan ketua Bumdes yang saat ini menjabat sebagai dewan pengawas BUMDes Susukan. Salah satu usaha yang sedang dirintis adalah usaha edukasi yang bernama Eureka. Unit usaha ini melibatkan beberapa warga Susukan dan memanfaatkan lokasi wisata di Taman Lazuardi. Selain itu, Eureka bergerak di bidang pendidikan dalam bentuk *outbond* bagi anak-anak usia dini atau taman kanak-kanak. Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya kemampuan berkomunikasi baik secara tertulis maupun lisan dari tim Eureka. Tim ini belum mahir menjalin kerjasama dengan dinas lain dan masih terbatas dalam hal promosi. Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan peningkatan kapasitas komunikasi terutama dalam hal bagaimana menjalin kerjasama dan promosi melalui media sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan tim Eureka, mengembangkan Eureka dan pada akhirnya dapat berdiri sendiri sebagai bagian dari usaha BUMDes Susukan. Tim pelaksana pengabdian dalam hal ini akan bekerjasama dengan tim Eureka Desa Susukan, Sumbang, Banyumas.

Hasil kegiatan ini adalah tim Eureka dapat membuat konten promosi dengan menggunakan aplikasi canva dan tim *outbond* mampu menjadi *leader* pada setiap *event* atau kegiatan yang dilakukan oleh Eureka.

Kata kunci: *tim outbond, eureka, bumdes, kerjasama, promosi*

**ABSTRACT**

Village-Owned Enterprises (BUMDes) Susukan Sumbang, Banyumas has several business units, including a village park and swimming pool. The development of business units is still being



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

---

developed, one of which was the business initiated by the former chairman of Bumdes who currently serves on the supervisory board of BUMDES Susukan. One of the businesses that is being initiated is an educational business called EUREKA. This business unit involves several Susukan residents and utilizes tourist locations in Blue Park. Apart from that, Eureka operates in the field of education in the form of outbound activities for early childhood or kindergarten children. The problem faced was the lack of communication skills both written and verbal from the Eureka team. This team is not yet adept at collaborating with other agencies and is still limited in terms of promotion. Therefore, it is necessary to provide training to increase communication capacity, especially in terms of how to collaborate and promote via social media. The aim is to increase the capabilities of the Eureka team, develop Eureka and ultimately be able to stand alone as part of the BUMDES Susukan business. The service implementation team in this case will collaborate with the Eureka team in Susukan Village, Sumbang, Banyumas.

The result of this activity is that the Eureka team can create promotional content using the Canva application and the outbound team is able to become leaders at every event or activity carried out by Eureka..

Keywords: outbound team, Eureka, Bumdes, cooperation, promotion

## **PENDAHULUAN**

BUMDes menjadi buah bibir pada dekade terakhir, karena perannya yang cukup signifikan dalam meningkatkan pendapatan desa. Salah satu BUMDes yang sedang berupaya meningkatkan unit usaha sebagai upaya untuk meningkatkan APBDes-nya adalah BUMDes Susukan, Sumbang, Banyumas. Salah satu unit usahayang dibangun adalah taman wisata desa yang berisi taman edukasi dan kolam renang.

Pada perjalanannya, pengelola BUMDes yang sadar akan arti pemberdayaan mulai berpikir untuk terus berinovasi menciptakan unit usaha baru yang kreatif, bermanfaat dan memiliki nilai jual. Salah satu tokoh BUMDes Susukan berinisiatif untuk merintis usaha di bidang pendidikan khususnya *outbond* buat anak-anak usiadini dan TK. Oleh karena itu, salah satu pengelola BUMDes berinisiatif merekrut beberapa warga untuk terlibat merintis usaha baru ini. Harapannya, kedepan usahaini akan berkembang dan menjadi unit usaha BUMDes yang menjanjikan.

Beberapa pengelola BUMDes sebelumnya sudah banyak mendapatkan pelatihan terkait penulisan dan promosi melalui media sosial (Nuryanti, 2021). Tetapi untuk tim eureka belum pernah mendapatkan pelatihan apapun. Semua bergerak secara otodidak, sehingga sampai saat ini masih sangat terbatas dan belumbanyak dikenal oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan saat ini masih dalam bentuk *word of mouth* dan menggunakan leaflet. Sebagai unit usaha pendidikan, eureka juga masih belum memiliki kerjasama dengan dinas terkait, seperti dinas pendidikan Kabupaten Banyumas.

Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian sepakat dengan Pengelola BUMDes Susukan terutama pengelola Eureka untuk membuat pelatihan terkait promosi melalui media sosial dan strategi kerjasama dengan dinas lain yang terkait. Media sosial sebagai media baru menurut Holmes (2005) memiliki keunggulan dibandingkan media lama, yaitu terkait dengan kecepatan dan jangkauan yang semakin luas. Oleh karena itu, setiap bidang usaha perlu untuk mengenal baik media sosial sebagai sarana promosi. Promosi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa menjadi prioritas bagi pemerintah daerah maupun pusat. Hal ini



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

karena usaha yang melibatkan masyarakat adalah upaya pemberdayaan yang riil.

Keterlibatan masyarakat desa dalam mengelola potensi desa adalah sebuah keniscayaan. Sehingga ketika masyarakat sudah terlibat aktif dalam pembangunan, masyarakat tersebut harus di support secara penuh. Pada konteks masyarakat yang ikut mengelola asset desa, seperti halnya pengelola taman desa memerlukan pemberdayaan.

Salah satu tahap penting dalam pemberdayaan adalah memberikan kapasitas atau pengkapisitan yang dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan-pelatihan (Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, 2007). Pelatihan yang penting terutama bagi tim *outbond* eureka adalah kemampuan untuk membuat promosi mulai dari membuat kalimat yang efektif dan menarik, membuat konten iklan promosi dan kemampuan untuk mengupload di platform media sosial. Selain itu, kemampuan untuk membuat proposal kerja sama juga akan meningkatkan kapasitas tim eureka.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengusul di Desa Susukan yang diperlukan oleh tim eureka adalah kemampuan membuat promosi dan menjalin kerjasama dengan pihak lain sehingga bisa menarik minat masyarakat dan pada akhirnya menjadikan eureka menjadi unit usaha BUMDes yang eksis. Kemampuan yang harus diberikan kepada tim EUREKA BUMDes Susukan adalah membuat promosi di beberapa platform media sosial dan pelatihan pembuatan proposal kerjasama dengan dinas lain terkait.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Sasaran utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh anggota tim *OUTBOND* EUREKA Desa Susukan. Pemilihan khalayak sasaran mempertimbangkan bahwa kelompok ini adalah kunci dari terkelola atau tidaknya unit usaha rintisan BUMDes Susukan. Tim *outbond* eureka yang dimaksud adalah individu yang direkrut menjadi pengelola usaha rintisan BUMDes Desa Susukan.

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan buat masyarakat sekitar Susukan. Peserta pelatihan secara otomatis akan direkrut menjadi pemandu *outbond*, dimana pada saat bergabung di tim EUREKA mereka berstatus asisten pemandu.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 jam dan melibatkan pelatih atau *coach* yang berasal dari Desa Susukan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kali pertama adalah pelatihan mengambil video dan editing gambar. Pada kegiatan kedua, dilakukan pengambilan video secara mandiri oleh peserta. Dan pada kegiatan ketiga adalah pendampingan untuk mengunggah video promosi ke media sosial. Ketiga, evaluasi pelatihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta workshop.

### **Kegiatan Pelatihan**

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra ada beberapa tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi. Tahap awal, dilakukan dengan menganalisis kondisi di tim eureka, terkait latar belakang pendidikan tim eureka, dinamika mereka selama usaha berjalan, menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, dan lain-lain. Tim pengabdian berkunjung ke lokasi eureka di Taman Lazuardi, Susukan, Sumbang, Banyumas untuk melakukan koordinasi waktu dan tempat pelatihan akan dilakukan.

Kedua, tim pengabdian membuat kelas workshop dan menentukan seorang narasumber sekaligus pelatih (*coach*). Kelas *Workshop* meliputi pelatihan pembuatan video, *editing*, dan penulisan kreatif dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Pada tahap ini, peserta yang dilibatkan adalah



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

sebanyak orang. Tema pelatihan adalah bagaimana membuat video promosi mulai dari pengambilan data, editing sampai dengan upload.

Langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tim tim *outbond* eureka akan didata dan akan dikumpulkan dalam satu kelaspelatihan.
2. Membuat kelas *workshop* yang meliputi:
  - a. *Workshop* membuat kalimat promosi
  - b. *Workshop* membuat akun canva sebagai media promosi
  - c. *Workshop* pembuatan iklan dengan *Canva*
  - d. *Workshop* pelatihan menjadi pemandu *outbond* yang komunikatif
3. Selain pelatihan, di setiap sesi akan ada tes untuk mengukur kemampuan pesertapelatihan setelah mengikuti pelatihan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini, Tim Eureka telah menjalankan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas anggota tim, khususnya dalam bidang *outbond* dan media promosi. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim FISIP Unsoed kepada Tim Eureka.

#### **1. Pembentukan dan Pemberdayaan Tim Outbond**

Tim Eureka memiliki beberapa anggota yang bertugas sebagai koordinator atau pemandu tim *outbond*, dengan fokus pada kegiatan memanah. Fokus pada memanah sebagai kegiatan *outbond* mungkin berdasarkan pada pengakuan bahwa memanah dapat meningkatkan fokus, konsentrasi, dan disiplin .

Pembentukan tim merupakan tahap awal yang krusial dalam keberhasilan setiap proyek. Pembentukan tim yang solid dan sinergis dapat memastikan bahwa setiap anggota tim dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan peran dan fungsi mereka.



**Gambar 1.** Pelatihan Pemandu Outbond

Sumber: Data Primer (2022)

Pelatihan memanah yang diberikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar kepada semua anggota tim sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan *outbond* dengan aman dan benar (Gambar 1).

#### **2. Pelatihan Media dan Peningkatan Kapasitas Promosi Tim**

Selain pelatihan memanah, Tim Eureka juga menerima pelatihan media, khususnya dalam penggunaan aplikasi *Canva*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas promosi tim, yang merupakan aspek penting dalam peningkatan visibilitas dan pencapaian tujuan organisasi.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

Pemahaman dan penguasaan media, terutama media digital, adalah ketrampilan yang penting dalam era digital saat ini. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang tepat, tim dapat menciptakan materi promosi yang efektif dan menarik, yang dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan promosi (Gambar 2).



**Gambar 2.** Pelatihan Canva  
Sumber : Data Primer (2022)

### **3. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan**

Evaluasi menjadi tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini dan merupakan elemen penting dalam siklus pengembangan program. Melalui evaluasi, tim dapat mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan area perbaikan untuk pengembangan program di masa depan.

Dalam rangka pengembangan berkelanjutan, rekomendasi dan temuan dari evaluasi harus diintegrasikan ke dalam perencanaan dan implementasi program-program mendatang, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Evaluasi adalah kunci untuk memahami efektivitas program dan merencanakan intervensi masa depan yang lebih efektif, oleh karena itu evaluasi secara berkala diperlukan untuk melihat apakah pengabdian yang dilakukan selama ini efektif atau tidak.

## **KESIMPULAN**

Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan, Tim Eureka telah berhasil meningkatkan kapasitas anggotanya dalam bidang *outbond* dan media promosi. Pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu tim dalam mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan keterampilan anggota tim dalam jangka panjang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNSOED yang telah mendanai pengabdian ini dengan skema penerapan IPTEKS.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Holmes, D, 2005, *Communication Theory, Media, Technology and Society*, London: Sage Publication

Nuryanti, et.al. 2019. Village Official Website and Inclusive Communication Approach in Empowerment of Villagers in Susukan Banyumas Central Java, Indonesia. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 255 012047. Diakses melalui <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/255/1/012047/pdf>



***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

Wrihatnolo,R.R dan Dwidjowijoto, N.R.,2007, Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta:PT Elex Media Komputindo